

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Rekata Studio merupakan salah satu anak perusahaan Kompas Gramedia di bawah *Group of Retail and Publishing (GORP)* yang didirikan pada tahun 2019 dengan nama PT. Rekata Sembilan Belas. Awalnya, Rekata Studio dibangun untuk mengelola dan mengembangkan *Intellectual Property (IP)* dari tujuh penerbit Kompas Gramedia, yaitu Gramedia Pustaka Utama, Grasindo, Bhuana Ilmu Populer, Kepustakaan Populer Gramedia, Penerbit Buku Kompas, Elex Media Komputindo, dan M&C (Rekata Studio, 2022).



Gambar 2.1 Logo Rekata Studio
(Sumber: Dokumen Rekata)

Pada tahun 2019, kantor Rekata bertempat pada Menara Kompas di Jl. Palmerah Selatan No. 21. Namun, pada tahun 2020, kantor Rekata berpindah ke Jl. Erlangga IV No. 25, Selong, Kebayoran Baru. Kini, Rekata Studio telah memproduksi beragam proyek audio visual maupun non-audio visual, seperti film, platform penulisan, *event*, *immersive video*, VR/AR, *campaign movement*, sampai digitalisasi museum dan galeri (Rekata Studio, 2022). Hingga tahun 2023, Rekata Studio telah memproduksi dua film panjang berjudul *Penyalin Cahaya* (2021) dan *Budi Pekerti* (2023), serta dua film pendek yang berjudul *Tak Ada yang Gila di Kota Ini* (2019) dan *Mbok dan Bung* (2022).

Beberapa proyek non-audio visual yang telah dikerjakan oleh Rekata Studio adalah mural *#RepaintIndonesia* yang berkolaborasi dengan para seniman muda,

menyelenggarakan Wahana Misteri *KKN di Desa Penari* dan Wahana Wengi dengan *virtual reality*, serta *Jukiverse NFT Exhibition*. Selain itu, Rekata Studio juga mengelola *Gramedia Writing Project* atau GWP.ID yang merupakan platform menulis digital bagi para penulis Indonesia.

Berdasarkan analisis SWOT, Rekata Studio memiliki *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* sebagai berikut:

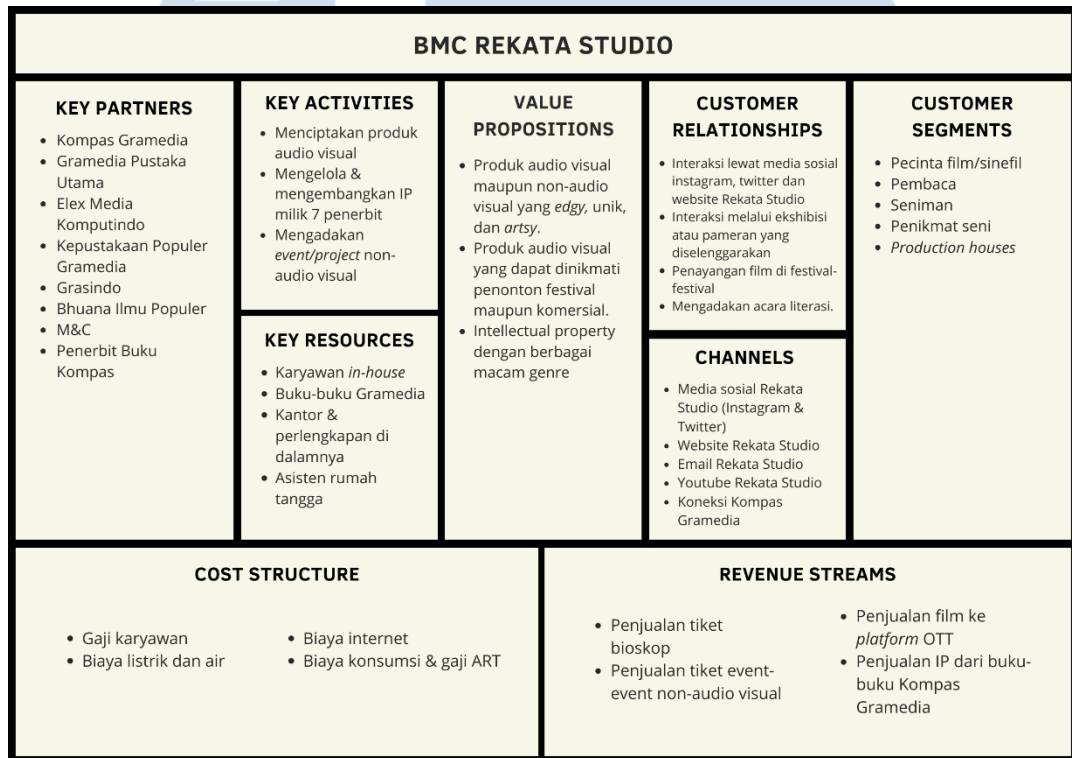
1. *Strength*: Terdapat pada ide-ide unik yang dimiliki oleh anggotanya. Tak hanya kreatif, ide-ide ini juga seringkali menyuarakan sesuatu atau mengangkat isu tertentu sehingga karya-karya yang diproduksi pun berhasil memenangkan beberapa penghargaan dan apresiasi. Tiga film Rekata yang telah diputar di festival film internasional adalah *Tak Ada yang Gila di Kota Ini* (2019) dan *Penyalin Cahaya* (2019) yang tayang perdana di *Busan International Film Festival*, serta *Budi Pekerti* (2023) yang melaksanakan *world premiere* di *Toronto International Film Festival*.

Rekata juga mempunyai misi untuk menciptakan film yang dapat dinikmati penonton komersial maupun festival. Hal ini dibuktikan dengan film *Penyalin Cahaya* yang masuk dalam daftar 10 besar global *Netflix* dengan 6,92 juta jam tonton selama dua minggu berturut-turut (Cicilia, 2022).

2. *Weaknesses*: Rekata Studio masih belum memiliki manajemen perusahaan dan sistem organisasi yang tertata dengan baik. Rekata Studio juga belum memiliki karya yang sukses besar di pasar bioskop sehingga namanya pun tidak terlalu dikenal oleh masyarakat luas.
3. *Opportunities*: Karena merupakan salah satu anak perusahaan Kompas Gramedia, Rekata Studio memiliki akses terhadap *intellectual property* buku-buku yang diterbitkan oleh Kompas Gramedia. *Intellectual property* ini kemudian menjadi salah satu aset Rekata dalam memproduksi produk audio visual maupun produk non-audio visual.
4. *Threats*: Terdapat *production house* lain dengan misi dan *value propositions* yang mirip dengan Rekata Studio, yaitu KawanKawan Media. *Production house* ini telah memproduksi film *24 Jam Bersama Gaspar* (2023), *Autobiography* (2022), serta *The Science of Fictions* (2019) yang sukses

memenangkan beberapa penghargaan, baik di festival film dalam negeri maupun luar negeri.

Sementara itu, Rekata Studio memiliki *business model canvas* sebagai berikut.



Gambar 2.2 *Business model canvas* Rekata Studio

(Sumber: dokumen pribadi)

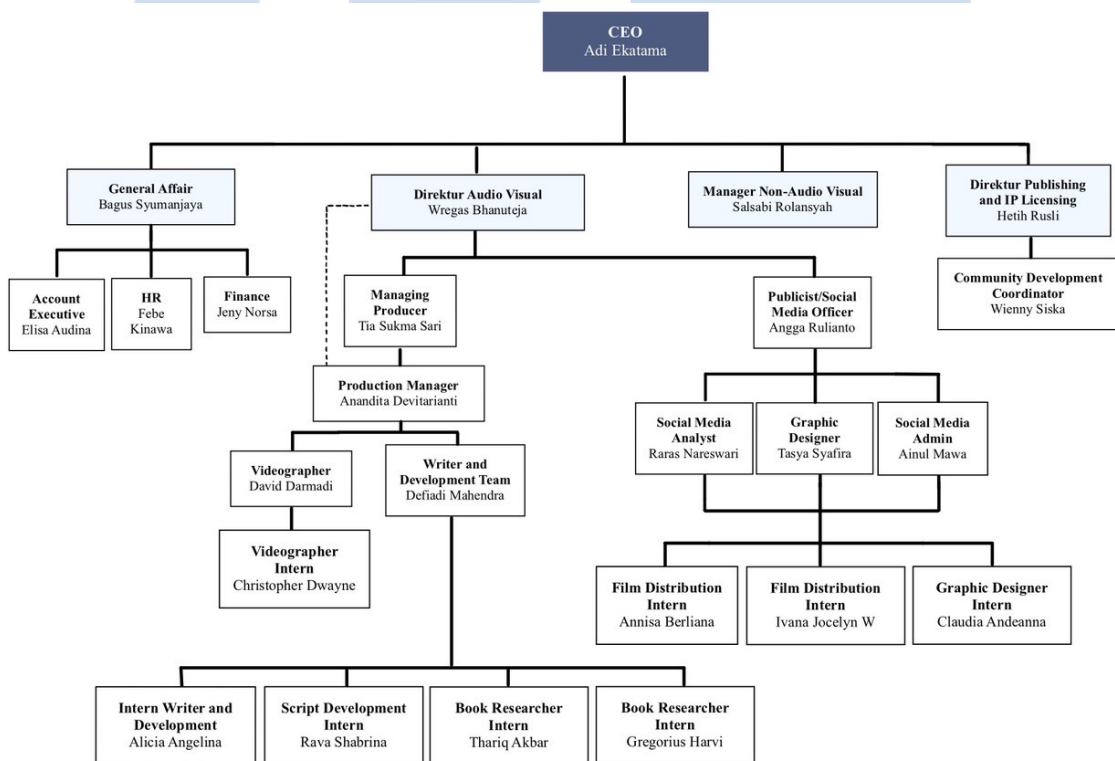
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Rekata Studio dipimpin oleh seorang CEO dan memiliki tiga divisi utama, yaitu Divisi Audio Visual, Divisi Non-Audio Visual, dan Divisi GWP.ID, serta satu divisi tambahan, yaitu Divisi Umum.

Divisi Audio Visual dikepalai oleh Direktur Audio Visual. Divisi ini bertugas memproduksi produk-produk audio visual seperti film panjang, film pendek, dan *series*. Divisi Non-Audio Visual dikepalai oleh Manager Non-Audio Visual. Divisi

ini bertanggung jawab atas penyelenggaraan *event*, pameran, ekshibisi, *campaign movement*, dan proyek non-audio visual lainnya.

Divisi GWP.ID dikepalai oleh Direktur *Publishing and IP Licensing*. Divisi ini mengelola platform penulisan GWP.ID sekaligus mengelola aset *Intellectual Property* (IP) milik tujuh penerbit buku di bawah naungan Kompas Gramedia. Divisi Umum dikepalai oleh *General Affair*. Divisi ini berurusan dengan hal-hal legal, administrasi, dan keuangan dari Rekata Studio. Berbeda dengan divisi lainnya, divisi ini masih berlokasi di gedung Kompas yang terdapat di Palmerah.



Gambar 2.3 Struktur organisasi Rekata Studio

(Sumber: dokumen pribadi)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA